

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data mengenai: Pertama Visi Kyai dalam manajemen sekolah berbasis pesantren, Kedua Strategi penyampaian visi Kyai dalam manajemen sekolah berbasis pesantren, Ketiga implikasi visi kyai dalam manajemen sekolah berbasis pesantren di SMP Islam Kota Blitar, maupun di SMP Nabawi Maftahul Ulum

1. Situs satu di SMP Islam Kota Blitar



Gambar 7 : Pondok Ibadurrohman dan Kantor SMP Islam

Hasil catatan observasi, tinjauan langsung dilapangan, maupun catatan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti selama dilakukan pengumpulan data di SMP Islam Kota Blitar yang berada dibawah naungan pesantren Ibadurrohman berada Lingkungan Ngegong Kelurahan Gedog Kota Blitar tepatnya di Jalan Kolonel Sugiono Kota Blitar. Pesantren ini dikelola oleh seorang Kyai yang bernama Kyai Mansur Shodiq yang merupakan lulusan dari pondok pesantren Modern Gontor

Ponorogo.¹ Selanjutnya dalam paparan data berikut, disampaikan hasil deskripsi data visi Kyai pesantren Ibadurrohman pada sekolah dibawah naungannya yaitu SMP Islam Kota Blitar, pada bagian kedua dipaparkan strategi Kyai dalam mewujudkan visi tersebut dan yang terakhir implikasi terhadap pelaksanaan visi Kyai dalam manajemen sekolah berbasis pesantren. Data yang diperoleh dalam kegiatan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen lapangan disampaikan dalam deskripsi secara berurutan pada bagian bawah ini. yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian pada situs di SMP Islam Kota Blitar dibawah Pesantren Ibadurrohman.

a. Visi Kyai Pesantren Ibadurrohman dalam Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Islam

Kepemimpinan seorang kyai menjadi sangat penting, sebab dia merupakan satu-satunya orang yang memiliki wewenang dalam mengembangkan pesantren itu sendiri. Perkembangan sebuah pesantren sepenuhnya bergantung pada kemampuan pribadi Kyai begitu juga dengan pesantren Ibadurrohman Kota Blitar yang telah mendirikan SMP Islam Kota Blitar. Sejak beberpa tahun yang lalu peneliti mengetahui keberadaan pesantren Ibadurrohman memberikan catatan tersendiri bahwa pesantren ini telah berkembang secara pesat

¹ O.PI. 8-3-2015 pukul 11.35 – 12.15

terutama dalam hal pengembangan dan pembangunan prasarana fisiknya.²

Hasil observasi dilapangan setidaknya ada beberapa penambahan pembangunan gedung, terutama prasaran gedung menjadi lantai II, dan pembangunan prasarana, lapangan dan parkir yang luas serta aula serba guna yang dulunya peneliti liat itu sebagai rumah milik penduduk setempat.

Kyai adalah seorang pemimpin di pondok pesantren, oleh karena itu kyai memiliki peran penting dalam menguasai dan mengendalikan seluruh sektor kehidupan di pondok pesantren. Sebagaimana dikemukakan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Ibandurrohman Kyai Mansur Shodiq³

....sejak saya mendirikan pesantren Ibandurrohman tahun 2003 Alhamdulillah, sampai saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama dalam pembangunan prasaran fisik maupun pengembangan program yang dijalankan. Kita syukuri banyak yang berkenan memberikan bantuan jaryiah termasuk juga tanah wakaf.

Lebih lanjut beliau mengatakan

Dalam prasarana fisik setidaknya kita memiliki 3 lokal yang dipusat sini sebagai kantor sekaligus Lokal SMP dan SMA Islam dibawah pesantren Ibandurrohman, yang disebelah utara jalan sebagai asrama pondok putri, sementara yang asrama pondok putra dan pusat kegiatan usaha terletak di di kranggan. Ada beberpa tanah lagi disebelang rel kereta api dan di jeblok talun yang belum kita gunakan dan masih berupa tanah kosong.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri :

² O.PI. 8-3-2015 pukul 11.35 – 12.15

³ W.P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

Posisi pondok pesantren bersebalahan dengan MI negeri Kota Blitar dan bangunan pondok yang dipusat terdiri 4 lokal yang utama sebagai bangunan yang difungsikan sebagai sekolah dan kantor SMP dan SMA, yang kedua berupa kantor dan ruang administrasi pondok, yang ketiga berupa ruang aula serbaguna dan yang terakhir bangunan rumah induk yang digunakan sebagai rumah pimpinan pondok dan sekaligus pengasuh pondok, dapur dan gudang. Disamping itu ada lahan terbuka yang cukup luas yang digunakan untuk parkir parkir yang bersebalahan dengan masjid besar Nurul Huda.⁴

Dalam hal visi kebijakan pembangunan sekolah dibawah pesantren Kyai Mansur Sodiq menyampaikan

..... seluruh kebijakan terhadap pendirian sekolah baik SMP maupun SMA dibawah pesantren adalah buah dari pemikiran Pimpinan Pesantren. Melalui pengalaman yang saya dimiliki, dan untuk mewujudkan cita – cita yang dicanangkan, banyak sekali kebijakan yang ditetapkan dalam rangka menuju tercapainya visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Pesantren termasuk mendirikan sekolah itu. Apalagi sebagai seorang Pendiri Pesantren, Pimpinan sudah memiliki garis – garis besar kebijakan yang telah dirumuskan, sehingga kepala sekolah dan guru tinggal melaksanakan dan menyempurnakan.

Lebih lanjut Kyai Mansur Shodiq menyampaikan bahwa visi atau cita yang digagas terhadap berdirinya pesantren dan unit unit usaha yang ada didalamnya termasuk SMP Islam di Pesantren Ibadurrohman adalah hasil pemikiran pimpinan pesantren.

⁴ O.PI. 8-3-2015 pukul 11.35 – 12.15

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang saya dalam mendirikan Pondok Pesantren dan SMP Ibadurrohman khususnya kenapa untuk anak yatim dan dhuafa' *pertama* perintah Allah di dalam Al Qur'an dan Hadits Rasulullah untuk mencintai anak yatim-dhu'afa serta berbagai keutamaan bagi siapapun yang berkenan mengasuh dan mendidiknya. *Kedua* Pengalaman pribadi sebagai seorang anak yatim yang kesulitan biaya pendidikan dan setelah dibantu oleh Ibu Nyai Syukri Zarkasyi, saya bisa menamatkan pendidikan, membangun rumah tangga, bahkan hingga bisa merintis pesantren,. Hal ini menjadi inspirasi saya untuk ikut serta dalam menyelamatkan masa depan anak-anak yatim dhu'afa dengan merintis pesantren. Karena mereka juga memiliki hak untuk hidup dan hak untuk memperoleh pendidikan berkualitas.⁵

Latar belakang dan visi inilah yang mendasari Kyai Mansur Shodiq punya tekad kuat untuk mewujudnya lembaga pendidikan khususnya SMP dan SMA Islam di pesantren Ibadurrohman dan amal usaha yang lain dalam rangka menghidupi pesantren dan pengabdianya kepada untuk memberi manfaat yang luas kepada masyarakat.

Pendapat yang menegaskan tentang hal tersebut disampaikan oleh pengasuh pondok Ustadz Junaidi

...saya mengenal Kyai Mansur Shodiq adalah sosok yang memiliki cita-cita dan semangat luar biasa, terutama dalam mewujudkan berdirinya pesantren, sekolah dan amal usaha yang lain. Pesantren dan kegiatan usahanya berkembang sangat pesat dan memiliki berbagai banyak kegiatan. Pengalaman beliau mondok di Gontor menjadikannya pribadi yang ulet sekaligus punya tekad kuat untuk mewujudnya impiannya.⁶

⁵ W.P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

⁶ W.U1.PI.24-4-2015, pukul 09.00

Pengelolaan lembaga dan kelangsungan hidup suatu pesantren sangat bergantung kepada tokoh sentral kyai atau guru yang memimpin, dan sekaligus memiliki visi dan gagasan yang terus berkembang. Jika sang pemimpin menguasai sepenuhnya baik pengetahuan, keagamaan, wibawa, ketrampilan dan kekayaan ide maupun gagasan cemerlang lainnya, maka kehidupan pesantren akan bertambah baik. Jadi seorang figur pemimpin pesantren memang sangat menentukan kelangsungan hidup pesantren

Kyai Mansur Shodiq, menyampaikan :

Tekad saya untuk menjadikan anak-anak pondok menjadi generasi Qur'ani dan pemimpin ummat yang berkualitas. Dengan penderitaan yang dialami serta kesabaran yang dimiliki, bila diolah dengan pendidikan integral akan menjadikan pribadi yang tangguh dan berkualitas. Hal ini berdasarkan berbagai literatur yang menerangkan, ternyata banyak anak yang terlahir yatim dhu'afa, bila dipimpin, diasuh dan digembleng, bisa menjadi pemimpin dan ulama yang luar biasa.

Pendapat serupa disampaikan oleh Ustad Yusuf pengasuh lain sekaligus pengajar SMP Islam di Pondok Ibadurrohman

Semakin banyaknya permasalahan sosial dan keluarga yang mengakibatkan meningkatnya jumlah anak yatim, dhu'afa dan terlantar sehingga perlunya banyak lembaga sosial dan pendidikan yang mengajak masyarakat untuk memiliki kepedulian tinggi agar anak – anak ini terlindungi dari dampak negatif keadaan yang dialami, dan tidak menjadi sampah masyarakat.⁷

Sorang pemimpin adalah amanah yang akan menjadi tanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya. Sebagai pemimpin,

⁷ W.U2.PI.24-4-2015, pukul 09.00

dalam menjalankan tugas salah satunya adalah merumuskan visi dan kebijakan, agar tugas yang diembannya dapat terlaksana dengan baik termasuk visi, misi dan tujuan organisasi.

Tertanamnya dengan kuat dalam diri saya prinsip-prinsip pengabdian dan amal sholeh sosial yang diajarkan oleh Pondok Modern Gontor, seperti “hidup sekali hiduplah yang berarti” , “berjasalah tapi jangan minta jasa”, “ berkaryalah, berjasalah, berbuatlah, karena sebaik-sebaik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain” . “ Barangsiapa yang tidak menyayangi pasti akan tidak akan disayangi, sayangilah siapapun yang dibumi pasti engkau akan disayangi Allah ”, “Allah selamanya akan menolong hamba-Nya, selama hamba itu mau menolong orang lain “.

Hal ini disampaikan oleh Kepala sekolah SMP Islam di Pondok Pesantren Ibadurrohman, Ustad Amru Ali Muttasim, D.Fil⁸ :

...Pimpinan pesantren mendirikan SMP Islam sebagai sekolah kader pemimpin ummat dan generasi Qur’ani. Penerapan manajemen kepesantrenan modern berlandaskan panca jangka-panca jiwa dan motto mesantren seperti halnya di pondok modern Gontor. Sekolah tidak hanya mengutamakan keberhasilan dalam ujian nasional. Nilai-nilai Ijazah dan raport pun juga tidak sekedar diukur dari nilai-nilai akademis yang diperoleh oleh siswa dalam ujian sekolah, namun juga dari prestasi diluar kelas, tanggung jawab dalam memimpin dan berorganisasi, ibadah sehari- hari

Lebih lanjut beliau menyampaikan ;

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan SMP Islam, pendidikan lebih penting dari pengajaran. Terdiri dari pendidikan keislaman, pendidikan budi pekerti, pendidikan kepemimpinan dan keorganisasian, pendidikan kreativitas, pendidikan kemasyarakatan dan pendidikan entrepreneurship. Untuk pendidikan ini diselenggarakan berbagai macam kegiatan yang terjadwal rutin dalam kalender pendidikan. Pengajaran harus dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan dan sinergi dengan pendidikan yang ditetapkan tersebut diatas. Dan harus didukung oleh guru yang selalu memiliki

⁸ W.KS.SMPL.09-4- 2016, Pukul 10.00

keikhlasan dalam mengajar. Untuk menjaga keberkahan ilmu maka Kelas putra – putri dipisah. Guru putra yang belum menikah tidak boleh mengajar di putri. Dan guru putri yang belum menikah tidak boleh mengajar di kelas putra.

Sementara itu dalam hal visi misi khusus SMP Islam di Pesantren Ibadurrohman.

Terpenuhinya kebutuhan anak-anak pondok melalui pendidikan agar mereka menjadi generasi Qur'ani tangguh berkualitas dan Pemimpin Ummat yang siap mengabdikan di tengah masyarakat⁹

Adapun misinya SMP Islam di pesantren Ibadurrohman

adalah :

Pertama memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak pondok dengan baik dan layak, *kedua* menanamkan budi pekerti luhur, wawasan luas dan pengetahuan umum, *ketiga* menanamkan aqidah yang lurus dan tekun beribadah *Keempat* menanamkan kemampuan kepemimpinan dan keorganisasian pada diri anak. *Kelima* mempersiapkan masa depan anak-anak pondok dengan *lifeskill* dan *entrepreneurship*.¹⁰

Dalam rangka mendorong terpenuhinya cita-cita yang baik anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak sekaligus menjadi generasi Qur'ani dan pemimpin ummat termasuk mendapatkan hak memperoleh pendidikan serta masa depan yang cemerlang, SMP Islam di Pondok Ibadurrohman merumuskan program sebagaimana disampaikan, waka kurikulum SMP Islam di Pesantren Ibadurrohman Ustadz Anwar

...SMP Islam di Ibadurrohman menerapkan perpaduan antara kurikulum nasional, kurikulum pondok modern Gontor dan kurikulum Yanbu'ul Qur'an. Dengan perpaduan kurikulum

⁹ D.V.SMPI.06-05-2016 pukul 09.00

¹⁰ D.M.P.SMPI.06-05-2016 pukul 09.00

ini diharapkan bisa mewujudkan visi, misi dan tujuan SMP Islam Kota Blitar.¹¹

Waktu	Kegiatan
03.30-04.00	Bangun Tidur Sholat Tahajud
04.00-05.00	Sholat Subuh Bejamaah / Mengaji
05.00-06.20	Kegiatan Belajar Pagi / Tahfidz
06.20-07.30	Mandi Dan Sarapan Pagi
07.30-12.30	Kegiatan Belajar Di Kelas
12.30-13.30	Shalat Duhur Berjamaah Dan Makan Siang
13.30-14.30	Istirahat Siang
14.30-15.50	Kegiatan Belajar Siang
15.50-15.15	Sholat Ashar Berjamah
15.15-17.00	Kegiatan Ekstra / Entrepreneur / Kerajinan
17.00-17.30	Mandi Dan Persiapan Masuk Masjid
17.30-18.00	Baca Al-Qur'an Dan masuk Masjid
18.00-19.00	Tadarus Al-Qu'an Bersama Musyawir
19.00-19.15	Sholat Isya" Berjamaah
19.30-20.15	Makan Malam
20.15-21.30	Belajar Malam / Materi KeIslaman / Pesantren
21.30-22.00	Peberian Kosa Kata B.Ingggris dan B. Arab
22.00-04.00	Mujahah, tidur (istirahat total)

.Tabel : Dokumen jadwal dan Program Kegiatan¹²

¹¹ W.U3.Kr.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

¹² D. P.PI.SMPI .2016

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti, dalam kegiatan di lapangan, memang anak-anak SMP Islam di Pesantren Ibadurrohman, beberapa hal, dalam cara berpakaian mirip dengan apa yang dilaksanakan di pondok modern Gontor, yakni jika anak laki-laki menggunakan baju polos dimasukkan dalam celana serta berkopyiah hitam, sementara anak yang putri menggunakan baju muslimah. Yang menarik tidak ada ketentuan tentang adanya penggunaan seragam yang wajib sama antara semua anak. Pondok dan SMP Islam di Ibadurrohman dalam hal ini hanya membuat ketentuan umum tentang etika dan batasan aurot dalam berpakaian.¹³

Hal tersebut juga dipertegas dengan pernyataan pimpinan pondok Kyai Mansur Shodiq

Pondok Ibadurrohman tidak membuat ketentuan harus menggunakan pakaian seragam yang sama bagi siswa-siswa SMP dan SMA Islam. Dengan begitu mereka bebas menggunakan pakaian yang ada yang mereka miliki. Yang penting bersih dan rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Pondok.¹⁴

Pendapat senada, disampaikan oleh Kepala sekolah Ustadz Amru Ali Muttasim

Pernah, kami di tanyakan oleh pengawas SMP, “koq tidak pakai seragam”. Yang pertama kami tidak ingin membebani siswa, kedua menunjukkan justru berbeda itu indah. Sambal berkelakar kami sampaikan bahwa diluar negeri itu tidak pernah ada sekolah yang menggunakan seragam, dan di Indonesia hanya untuk kalangan mahasiswa yang dibolehkan tidak seragam, jadi kami malah bisa seperti mahasiswa.

¹³ O.KBM.SMPI.21-4-2016 pukul 08.30

¹⁴ W. P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

Beberapa siswa, Fuad dan Zen, memberikan tambahan

...”saya nyaman mawon ndamel pakaian mboten seragam, malah mboten ribet, sedanten kelas ngeten niki”. Mboten wonten iren-irenan kalih lintune, Kata Fuad. Lha wong gadahe namung niki, menawi mangke sholat kalih materi malam pondok khusus yang putra pakai sarung. demikian pendapat Zen menambahkan.¹⁵

Waka kesiswaan SMP Islam di Pondok Ibadurrohman, Bapak Ludvi Nur Wahyudi, menambahkan.

Sekolah disini diajarkan tentang kesederhanaan dalam segala hal, meliputi buku-buku pelajaran, pakaian, peralatan, perlengkapan dan gaya hidup serta pola makan sehari-hari selalu ditanamkan untuk tetap sederhana, demikian juga tentang bantuan SMP Islam selalu berusaha untuk tidak tergantung pada bantuan pemerintah, ataupun donatur. Berdiri diatas kaki sendiri dengan memiliki berbagai upaya kerja sama dan silaturahmi ekonomi.¹⁶

Islam memandang kepemimpinan adalah suatu posisi yang harus dipegang oleh sosok yang mampu dan dapat menempatkan diri sebagai pembawa obor kebenaran dengan memegang prinsip dan dapat memberi contoh teladan yang baik, karena dia *uswatun hasanah*. Kyai Mansur Shodiq¹⁷ menambahkan

...untuk menjalankan roda kegiatan di pondok pesantren dan sekolah umum yang dijalankan juga didasarkan atas panca jiwa yaitu lima jiwa yang mendasari perjuangan pondok dan SMP Islam. Salah satunya prinsip kemandirian, SMP Islam di pesantren ini dalam membangun prasarana “untuk mewujudkan cita-cita suci, maka haram hukumnya menerima bantuan yang menggunakan sarana suap-menyuap. Agar bangunannya tidak terkotori dengan najisnya dosa “.

¹⁵ W.S.SMPI. D.M.P.SMPI.06-05-2016 pukul 09.15

¹⁶ W.U4.Kk.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

¹⁷ W. P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

Karena Kyai Mansur Shodiq sebagai alumni dari Pesantren Gontor, maka pelaksanaan Panca Jiwa di pondok Ibadurrohman adalah sama dengan panca jiwa di pondok modern Gontor Ponorogo



Gambar 8 : Paca Jiwa Pondok Ibadurrohman¹⁸

Dari obervasi dan beberapa kali pertemuan sekaligus hasil wawancara dengan beberapa pengurus pesantren yang ada termasuk salah satu wali siswa, pimpinan pesantren Ibadurohman Bapak Kyai Mansur Shodiq memang orangnya dikenal dan nampak sangat-sangat tegas memegang prinsip, baik dihadapan ustad dan ustadzah, siswa maupun dalam menegakkan prinsip dan disiplin pondok.¹⁹

Dalam proses perkembangan jangka panjang lembaga pendidikan sangat membutuhkan pemimpin yang memiliki cara pandang kedepan dengan memiliki visi yang jelas dan realistik serta

¹⁸ D.P.PI. 2016

¹⁹ O.U.PPI. 15-4-2015, pukul 16.00

inovatif. Model kepemimpinan ini dapat kita temukan dalam kepemimpinan visioner terutama untuk menyelesaikan masalah yang ada serta segera menemukan solusi sekaligus membuat perencanaan jangka panjang bagi kemajuan lembaga.

b. Strategi Kyai pesantren Ibadurrohman untuk mewujudkan visi dalam Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Islam

Seorang pemimpin yang baik dan visioner (*visionary leadership*) adalah pemimpin yang memiliki visi atau pandangan kedepan, serta mampu mendorong dan meyakinkan orang-orang di sekelilingnya untuk mencapai visi tersebut serta bersama-sama mencapai visi tersebut. Dengan kata lain, kyai yang visioner adalah pimpinan pesantren yang memiliki visi yang baik dan berusaha menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya ke arah impian atau visi bersama yang jelas di masa depan. Rumusan visi direncanakan, disusun dan untuk dilaksanakan sebagai kebijakan umum pesantren pada SMP Islam, serta dilakukan evaluasi secara periodik

Pimpinan Pondok pesantren Ibadurrohman dalam hal ini sekaligus sebagai pengelola SMP Islam Kyai Mansur Shodiq mengemukakan :

Untuk melaksanakan visi, diatur dulu perencanaan dan pelaksanaan maupun evaluasi disemua bidang. Seluruh kebijakan SMP Islam Kota Blitar, baik terkait dengan sarana-prasarana, proses pembelajaran, SDM dan rekrutmen siswa adalah buah dari pemikiran pimpinan pesantren. Banyak sekali kebijakan yang ditetapkan dalam rangka menuju tercapainya visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, pimpinan pesantren senantiasa akan melaksanakan rapat rutin

maupun insidental untuk memberikan pengarahannya tentang garis-garis besar kebijakan yang telah dirumuskan, sehingga kepala sekolah dan guru tinggal melaksanakan dan menyempurnakan.

Hal ini ditegaskan oleh kepala sekolah SMP Islam Kota Blitar, bapak Amru Ali Muttasim :

Hubungannya pesantren dengan SMP Islam sangat kuat. Bahkan tidak ada pemisahan istilah guru SMP dengan guru pesantren. Semuanya menyatu menjadi istilah guru Pesantren. Agar tidak terjadi dikotomi dan dualisme. Kendali kebijakan strategis seluruhnya langsung dari pesantren menuju visi, misi dan tujuan yang sama. Istilahnya satu rumah, satu dapur, satu komando dan satu barisan. Hal ini dilatarbelakangi dengan pengalaman Pimpinan Pesantren saat ikut mengajar di suatu pesantren, yang terkotak-kotak kelembagaannya, hingga muncul konflik dan saling menjatuhkan. Padahal hal tersebut tidak menguntungkan semua pihak dan menjadikan suasana kurang sehat.²⁰

Dari hasil observasi umum yang dilakukan peneliti melihat hubungan antara pimpinan pesantren dengan para ustadz dan antara ustadz dengan guru yang mengajar di SMP Islam dilakukan dengan penuh kekeluargaan.²¹

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Ustad Huda tentang prinsip Ukhuwah Islamiyah di Ibadurrohman.

Persaudaraan sesama guru, sesama siswa, antara pimpinan pesantren dengan siswa dan guru seperti keluarga sendiri. Tidak ada istilah juragan dan karyawan. Ditanamkan semua adalah anggota keluarga dengan tugas yang sudah ditetapkan masing - masing²²

²⁰W.KS.SMPI.09-4- 2016, Pukul 10.00

²¹O.U.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

²²W. U5.PI 15-4-2015, pukul 16.00

Strategi mewujudkan visi Kyai yang baik harus dimaknai mampu untuk dapat dilaksanakan dengan baik oleh semua *stakeholder* maupun bersama *teamworknya* untuk meningkatkan program yang sudah ada maupun melaksanakan program yang baru. Ide ide atau gagasan yang telah dirumuskan perlu dilakukan secara bertahap melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang teratur. Dalam menerapkan mewujudkan visi Kyai yang telah direncanakan, diperlukan adanya strategi yang sistematis. Strategi tersebut dimulai dari proses perencanaan, sosialisasinya sampai pada pengambilan langkah-langkah pelaksanaan atau implemantasi terhadap visi tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Kyai Mansyur Shodiq:

kita rumuskan dulu program-program prioritasnya apa, kemudian kita bicarakan dan sosialisasikan melalui rapat-rapat rutin dengan seluruh anggota pondok, kepala dan guru di sekolah maupun kepada pihak yang berkepentingan terkait visi tersebut, hasil rapat kemudian ditetapkan sebagai program kerja dan selanjutnya dilaksanakan dan seterusnya dipantau maupun dilakukan evaluasi atas pelaksanaannya.²³

Pernyataan senada, perihal adanya rapat koordinasi dan pengarahan dilakukan oleh pimpinan pondok Ibadurrohman juga dikemukakan bagian Kurikulum SMP Islam oleh Ustadz Anwar ;

Peran pimpinan pesantren dalam pengelolaan SMP Islam Kota Blitar sangat kuat dan strategis. Karena secara langsung setiap hari mengarahkan dan mengevaluasi Kepala Sekolah, guru dan siswa dalam melaksanakan program dan tugas yang telah ditetapkan. Hal ini dilaksanakan rutin sebagai monitoring dan evaluasi yang ditetapkan oleh pimpinan pesantren melalui kegiatan : *Daily Review Meeting* setiap

²³ W. P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

pagi, Pembinaan guru setiap malam dan *Weekly Review Meeting* setiap Malam Sabtu.²⁴

Dalam observasi yang peneliti lakukan, pada saat proses pengambilan data dilapangan, dan sesat setelah diterima pada bagian penerimaan tamu, pada saat jam pagi memang sedang dilakukan *breafing* sebelum memulai kegiatan dan aktifitas pembelajaran.²⁵

Untuk melaksanakan visi dan kebijakan terkait SMP Islam Kota Blitar, Pimpinan Pesantren melibatkan seluruh guru dalam rapat khusus yang digelar pada saat-saat tertentu, diluar rapat harian dan mingguan. Seperti ketika akan menetapkan tentang intensifikasi Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari dengan mendatangkan guru bantu dari Kampung Inggris Pare. Strategi dalam langkah – langkah pembinaan dalam berbahasa dibahas secara detail dalam rapat khusus tersebut

Dalam menerapkan visi tersebut langkah lain yang dilakukan guna mendapatkan input yang baik dan proses yang optimal maupun output yang unggul, SMP Islam di Pesantren Ibadurrohman didalam merekrut SDM ustadz atau guru sebagai pengajar melakukan beberapa strategi dan langkah-langkah sebagaimana disampaikan Kyai Mansur Shodiq²⁶ :

Sebagai sekolah kader pemimpin ummat dan Generasi Qur'ani dengan kurikulum integral, maka membutuhkan

²⁴ W.U3.Kr.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

²⁵ O.U.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 07.00

²⁶W. P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

guru-guru yang mampu menguasai mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Untuk guru pelajaran pesantren diambilkan dari pengabdian wajib Pondok Modern Gontor dan berbagai pondok alumninya seperti Pesantren Al Amien Prenduan Sumenep, Pesantren Darul Ihsan Nganjuk dll

Dalam hal untuk rekrutmen guru umum, lebih lanjut beliau menyampaikan

Adapun untuk guru mata pelajaran umum diambilkan dari guru-guru sekolah luar pesantren yang memiliki kepedulian terhadap misi perjuangan pesantren. Guru yang direkrut harus memiliki kesamaan visi dan misi, mengajar hanya mengharap balasan dari Allah SWT, tidak ada sistem gaji dengan menghitung jumlah jam mengajar ataupun menghitung tugas yang dikerjakan. Karena mengajar adalah bagian dari ibadah dan kewajiban setiap orang yang berilmu.

Pernyataan, senada disampaikan oleh ustad Harmas

Karena SMP Islam di Ibadurrohman khusus untuk anak yatim-dhu'afa, maka guru tidak diberikan gaji umu, namun tetap diberikan bisaroh dan bagi yang ustad atau guru yang sudah berkeluarga dicukupi kebutuhan pokoknya, baik beras, minyak dan juga gula maupun yang lain oleh pondok.²⁷

Penegasan atas pernyataan demikian disampaikan juga oleh

Kyai Mansur Shodiq

Seluruh kebutuhan dasar siswa dan guru baik yang ngajar di pondok maupun di SMP Islam diusahakan bisa dipenuhi pondok meliputi : Sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. ini menjadi bagian dari panca jangka pondok Ibadurrohman.²⁸

Berkaitan dengan strategi rekrutmen siswa, dilakukan tidak secara terbuka dan diumumkan namun dilakukan melalui jaringan dan kemitran. Pernyataan ini dikemukakan oleh Kepala sekolah, bahwa

²⁷ W.U6.PI 15-4-2015, pukul 16.00

²⁸ W. P.PI.15-4-2015, pukul 16.00

dalam rangka menjadikan siswa-siswa sebagai kader masa depan pondok, maka sekolah membuat membuat strategi sebagaimana Ustad Amru menyampaikan.

Rekrutmen siswa dilakukan melalui kemitran dan jaringan melalui tokoh-tokoh masyarakat, para donatur, para guru dan kepala sekolah yang memiliki anak – anak kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan untuk dididik dan yang tidak punya biaya diberikan gratis agar siap menjadi kader pondok yang siap berkorban apa saja demi ridlo Allah.²⁹

Sedangkan dengan pembangunan gedung dan sarana prasarana, pesantren Ibadurohman senantiasa memiliki prinsip dan perencanaan untuk tidak pernah berhenti membangun, hal ini disampaikan oleh Fariz Hasyim.

Pondok tidak pernah berhenti membangun, dengan apa yang dimiliki pondok senantiasa melakukan pembangunan, renovasi dan perbaikan setiap saat dan waktu termasuk dengan pembangunan gedung sekolah SMP Islam. dengan dana yang ada, pondok tidak pernah meminta minta namun jika diberi sesuai dengan prinsip kebebasan dan ketentuan yang tidak mensyaratkan keterikatan dengan pemberi bantuan akan diterima.³⁰

Sementara itu, terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana gedung pesantren, pimpinan pesantren memang sedang merenovasi kantor sekretariat dan finishing gedung serba guna pondok. Pesantren yang letaknya persis di depang gedung SMP Islam yang saling berhadapan.³¹

Dalam memenuhi kualitas pendidikan dan pembelajaran sesuai visi misi khusus SMP Islam di Pesantren Ibadurrohman

²⁹ W.KS.SMPI.09-4- 2016, Pukul 10.00

³⁰ W. U7.PI.15-4-2015, pukul 16.30

³¹ O.U. P.PI.15-4-2015, pukul 16.30

sebagaimana di sebutkan dalam dokumen profile lembaga SMP Islam, menyebutkan pendidikan lebih penting dari pengajaran. Pendidikan terdiri dari pendidikan keIslaman, pendidikan budi pekerti, pendidikan kepemimpinan dan keorganisasian, pendidikan kreativitas, pendidikan kemasyarakatan dan pendidikan entrepreneurship. Untuk pendidikan ini diselenggarakan berbagai macam kegiatan yang terjadwal rutin dalam kalender pendidikan.³²

Sedangkan untuk pengajaran harus dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan dan sinergi dengan materi pendidikan yang ditetapkan tersebut diatas. Dan didukung oleh guru yang selalu memiliki keikhlasan dalam mengajar. Hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk menjaga keberkahan ilmu maka Kelas putra – putri dipisah. Guru putra yang belum menikah tidak boleh mengajar di putri. Dan guru putri yang belum menikah tidak boleh mengajar di kelas putra.³³

Untuk memenuhi keberlangsungan program dan operasional pondok maupun sekolah dalam jangka panjang, yang tidak saja menggantungkan sumber infaq dari orangtua apalagi bantuan baik dari donatur maupun pemerintah lembaga pendidikan pondok pesantren Ibadurrohman, memiliki perencanaan dan strategi yang mendasarkan pada *khizanatullah* yaitu pesantren memiliki sumber ekonomi yang dapt menopang seluruh program dan kebutuhan pesantren dan sekolah.³⁴

³² D P.SMPI 2016

³³ O.U.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 07.00

³⁴ W. P.PI. 6-5-2015, pukul 12.30

Sebuah lembaga pesantren yang berbasis pada pendidikan agama dan berdiri dalam era kekinian yang serba modern dan berkembang sangat membutuhkan pemimpin yang memiliki cara pandang kedepan dengan memiliki visi yang jelas dan realistis serta inovatif. Model kepemimpinan ini dapat dapat temukan dalam kepemimpinan visioner terutama untuk menyelesaikan masalah yang ada serta segera menemukan solusi sekaligus membuat strtaegi yang kongkrit baik jangka pendek dan jangka panjang bagi kemajuan lembaga.

c. Implikasi terhadap pelaksanaan visi Kyai dalam Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Islam

Pemimpin pesantren yang berhasil menyusun visi, memperkuat kerjasama serta memupuk komitmen yang kuat, menggugah semangat juang dan menunjukkan acuan dasar, strategi dan langkah langkah tahapan bagi arah perkembangan organisasi, bahkan dapat menimbulkan energi organisasi yang besar, dahsyat seakan -akan seperti gravitasi bumi yang mengandung unsur inspiratif, imajinatif dan informatif dari berbagai sumber pengetahuan yang didapat.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti, atas dasar semangat, visi yang kuat dan kebijakan program yang memang berkembang disesuaikan oleh perkembangan pondok pesantren Ibadurohman telah memiliki berbagai unit lembaga pendidikan dan usaha, antara lain

lembaga pendidikan SMP dan SMA Islam, lembaga kesejahteraan sosial anak, Bariklana di Blitar dan Lembaga kesejahteraan sosial anak Bariklana di Garum, Kopontren Bariklana, Unit Jasa Keuangan Syari'ah BMT Bariklana, Depo Air Minum isi Ulang, Laundry, Rumah Potong Ayam dan Pertokoan³⁵

Kyai Mansur Shodiq, menambahkan

Sebagai koordinator Asosiasi Manajemen Panti Asuhan Indonesia dan konsorsium pendidikan Al Quran serta lembaga kesejahteraan sosial anak, Ibadurrahman juga mendirikan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang umum dan perdagangan antara lain ; bubuk kedelai Instan "Aetama Soya" Aetama Syari'ah Property, Aetama Tani Makmur dan Aetama Distributor Center

Pernyataan yang hampir sama dikemukakan oleh Kepala sekolah SMP Islam pesantren Ibadurrohman, implikasi terhadap visi Kyai, adalah kita melaksanakan beberapa program baik rutin atau insidental, jangka pendek dan jangka panjang.

Kami menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif tingkat SD untuk mengenalkan program SMP Islam, kita juga menawarkan pendaftaran bea siswa penuh SMP hingga S1 kepada tiap sekolah bagi anak yang tidak mampu dan anak yatim dengan melalui proses seleksi ketat, kemudian juga bekerja sama dengan Lembaga zakat infaq shodaqoh lalu bekerjasama dengan CSR perusahaan untuk melakukan penguatan kelembagaan dan SDM SMP Islam Kota Blitar.³⁶

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pengambilan data, memang ada spanduk sosialisasi program LAZIS

³⁵ O. PI. 8-3-2015 pukul 11.35

³⁶ W.KS.SMPL.09-4- 2016, Pukul 10.00

yang dilakukan oleh perwakilan YDSF surabaya dengan pesantren Ibadurrohman Blitar.³⁷

Wakasek bagian kurikulum, Bapak Anwar menambahkan.

Sekolah juga mengundang donatur yang memiliki keahlian sesuai dengan program SMP Islam Kota Blitar untuk ikut serta mengajar / mendidik siswa–siswi SMP Islam Kota Blitar, kemudia kita juga mengoptimalkan penggunaan E-book dan multimedia, seluruh kelas kita upayakan ada LCD projector untuk kegiatan dan proses belajar mengajar.³⁸

Terkait akademik dalam hal implikasi visi Kyai terhadap pengelolaan SMP Islam yaitu adanya peningkatan keilmuan keIslaman, bahasa arab – inggris dan pengetahuan umum secara standar sesuai dengan target kurikulum masing-masing kelas baik dalam bentuk kurikulum nasional maupun kurikulum keagamaan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Anwar,

SMP Islam di Pondok Ibadurrohman melakukan program pembelajaran terdiri : Keilmuan umum, dasar keIslaman ,bahasa dan Tahfidhul Qur'an, program keterampilan terdiri dari : keterampilan hidup, keterampilan kerja, pengembangan bakat anak, program *entrepreneur* : penanaman jiwa *entrepreneur* dan pelatihan wirausaha secara kontinyu³⁹



Gambar 9 : kegiatan pembelajaran dan hafalan⁴⁰

³⁷ O.U.PPI. 15-4-2015, pukul 16.30

³⁸ W.U3.Kr.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

³⁹ W.U3.Kr.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

⁴⁰ D.P.PI. 5-4-2015 2016

Dari hasil observasi yang dilakukan, program kegiatan pondok ba'da ashar memang diisi dengan program kegiatan materi keIslaman dasar dan materi diniyah pondok. Materi ini disampikan oleh Kyai Mansur Shodiq dan juga para ustadz-ustadz yang lain, baik yang ustadz tetap dari pondok Ibadurrohman maupun ustadz yang dari program pengabdian wajib dari pondok Gontor, dari sumnep, dll.⁴¹

Ustadz Harmas menambahkan

Pesantren juga melaksanakan bagi seluruh santri dan siswa-siswinya antara lain program kemasyarakatan meliputi penanaman jiwa pengabdian serta siap berkorban demi ridlo Allah, kedua penanaman panca jiwa pesantren : keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah dan kebebasan, ketiga program kepemimpinan dan keorganisasian dengan penugasan dan bimbingan berkelanjutan.⁴²

Didalam kegiatan kesiswaa, ustad Ludvi Nur Wahyudi menyampaikan.

SMP Islam di pesantren Ibadurrohman melaksanakan program edutainment meliputi hiburan – hiburan yang bernuansa pendidikan dan keislaman, program penanaman budi pekerti luhur dengan pengarahannya terus menerus dan mahkamah etik kemudian program olahraga meliputi outbond, olah jiwa dan olah nafas untuk kesehatan.

Hal tersebut dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan yang dimiliki lembaga, baik berupa kegiatan olah⁴³

⁴¹ O.U.PPI. 15-4-2015, pukul 16.30

⁴² W.U6.PI 15-4-2015, pukul 16.00

⁴³ D.PI. SMPI. 09-4- 2016



Gambar 10 : kegiatan ekstra wajib Pramuka dan prestasi juara karate Tk Jawa Timur⁴⁴

Dalam setiap event besar yang diselenggarakan oleh Pesantren Ibadurrohman melalui unit-unit lembaganya, siswa – siswi SMP Islam Kota Blitar juga selalu dilibatkan untuk melatih keberanian dalam mengelola kegiatan, meningkatkan kemampuan dalam bekerja secara temwork dan keorganisasian. Sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Farid Hasyim :

Selain kegiatan harian ada juga kegiatan peningkatan kreatifitas minat dan bakat siswa setiap minggu seperti, olah raga, karate pramuka dan muhadloroh dan kegiatan semesteran

⁴⁴ D. PI. SMPI. 09-4- 2016

seperti : Lomba Vocal Group, Lomba Drama 3 bahasa, Lomba Pidato 3 bahasa, Perkemahan Kamis Jum'at.⁴⁵



Gambar 11 : Kegiatan seni bersama Walikota Blitar dan Drama Contest⁴⁶

Pemimpin pesantren yang berhasil menyusun visi, memperkuat kerjasama serta memupuk komitmen yang kuat, menggugah semangat juang dan menunjukkan acuan dasar, strategi dan langkah langkah tahapan bagi arah perkembangan organisasi, akan mendapat respon yang positif dari banyak pihak utamanya walisiswa.

Data yang diperoleh peneliti terkait beberapa tanggapan wali santri atau murid dari Siti Muarifah kelas VIII yang bernama Ibu Nur sebagai berikut :

⁴⁵ W.U7.PI. PI.15-4-2015, pukul 16.30

⁴⁶ D.PI. 2016

...menurut saya Pengelolaan SMP Islam Kota Blitar sudah bagus, karena tidak hanya menjadikan anak pintar dengan keilmuan tapi juga menjadikan anak lebih berbudi pekerti tinggi, lebih “mbeneh”, rajin ibadah wajib dan sunnah, mumpuni segala pekerjaan rumah tangga, seperti masak, momong, tidak malas bersih-bersih rumah. Dan yang paling penting anak tidak terbebani mentalnya dengan lemahnya ekonomi keluarga, karena di SMP Islam Kota Blitar segala perlengkapan sekolah dicukupi. Kami tinggal mendoakan setiap hari dirumah.⁴⁷

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh P. Yusuf ;

...anak saya arif semakin santun, budi pekertinya semakin bagus dan rajin membantu orang lain tidak suka boros keuangan, memiliki kemampuan berbahasa Arab – Inggris dengan baik dan tidak mau pacaran.⁴⁸

Beberapa pendapat yang disampaikan santri terkait kegiatannya di SMP Islam. Sebagaimana disampaikan oleh Santo;

Saya senang sekolah disini karena diajari sopan santun, disiplin dan keberanian, kegiatannya banyak, senang di pramuka dan olahraga karate, sering menang lomba.⁴⁹

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Nizar;

Saya disekolahkan disini untuk belajar agama dan hafal Al Quran, sekolahnya disiplin, kegiatannya banyak baik agama maupun olahraga dan temannya baik-baik.⁵⁰

Rian juga mengatakan

...enak, karena disini itu, gurunya ramah-ramah, terus banyak ekstranya dan ada juga ngajinya. cuma yang berat hafalannya.

Pernyataan – pernyataan tersebut diperkuat oleh apa yang dikemukakan oleh Pak :

⁴⁷ W.WS.SMPI. 10 -4 2016, pukul 09.00

⁴⁸ W.WS.SMPI. 10 -4 2016, pukul 09.00

⁴⁹ W.S. SMPI. 10 -4 2016, pukul 09.00

⁵⁰ W.S. SMPI. 10 -4 2016, pukul 09.00

...dengan diutamakan pendidikan dari pengajaran maka output yang dihasilkan adalah terbentuknya karakter siswa-siswi menjadi pribadi yang berbudi luhur dan memiliki kreativitas, kemampuan dalam keilmuan keIslaman dan pengetahuan umum secara standar. Dan ini juga membuahakan respons walimurid cukup membanggakan. Karena terdapat perubahan perilaku lebih baik secara langsung dan signifikan pada anak. Menurut wali murid, anak – anaknya jadi lebih dewasa dan sopan serta rajin beribadah dan rajin membantu orang tua.⁵¹



Gambar 12 : Pertemuan pembinaan dg Orang Tua dan Pemberian Raport Anak⁵²

Dari data yang terkumpul di SMP Islam Kota Blitar, terkait implementasi dan implikasi oleh pelaksanaan visi Kya termasuk ide atau gagasannya yang baru menyangkut perubahan yang diterapkan Kyai dalam manajemen sekolah di pesantren menjadi acuan setiap warga sekolah khususnya SMP Islam di pesantren Ibadurrohman untuk dapat dilaksanakan dengan berbagai strategi dalam rangka melakukan perubahan atau perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang terutama bagi masa depan pendidikan dengan melibatkan seluruh unsur stakeholder pesantren dan sekolah yang dinaunginya.

⁵¹ W.U3.Kr.SMPI. 09-4- 2016, Pukul 10.00

⁵² D.K.SMPI 2016

